

**Analisis Strategi Pengembangan Organisasi
Saraswati *Drum Corps* Institut Seni Indonesia Yogyakarta**



Untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister
dalam bidang seni, Minat Utama Tata Kelola Seni

Mirrah Fitriana Maghfiroh

NIM. 1820147420

**PROGRAM TATA KELOLA SENI
PASCASARJANA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

TESIS
TATA KELOLA SENI

ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN ORGANISASI
SARASWATI DRUM CORPS INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA

Diajukan oleh :
Mirrah Fitriana Maghfiroh
NIM.1820147420

Telah dipertahankan pada tanggal 14 Januari 2022
Di depan Dewan Pengaji yang terdiri atas:

Dr. M. Kholid Arif Rozaq, S.Hut., M.M. Prof. Dr. Shellyana Junaedi, M.Si.

Pembimbing Utama

Pengaji Ahli

Dr. Koes Yuliadi, M.Hum.
Ketua Tim Penilai

Telah diperbaiki dan disetujui untuk diterima
Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Seni

Yogyakarta, 16 Februari 2022

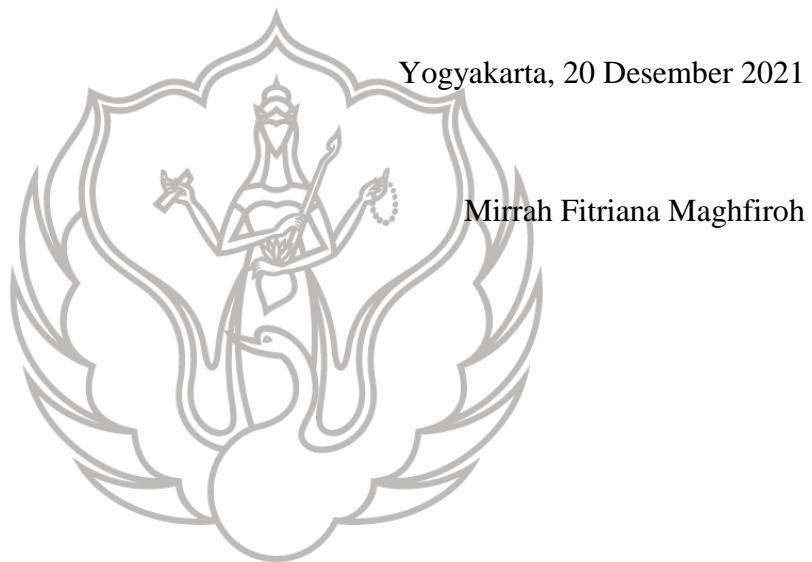
Direktur Program Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si.
NIP. 19721023 200212 2 001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa karya tulis ini belum pernah diajukan untuk memeroleh gelar akademik di perguruan tinggi manapun dan belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun. Tulisan ini merupakan hasil penelitian dan mengacu pada berbagai referensi yang disebutkan dalam karya tulis ini. Saya menjamin keaslian tesis ini dan bersedia menerima sanksi jika ditemukan kecurangan di kemudian hari.



Yogyakarta, 20 Desember 2021

Mirrah Fitriana Maghfiroh

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas ebrkat dan rahmat-Nya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Analisis Strategi Pengembangan Organisasi Drum Corps Saraswati Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan tesis penulis telah dibantu oleh banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, karena berkat, rahmat, karunia, serta kuasa-Nya sehingga memberikan ide dan kemampuan untuk melaksanakan penelitian dan penulisan ini.
2. Ibu Sri Kanatun, S.Pd., selaku orang tua yang memberikan doa, biaya, dan semangat tanpa putus.
3. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si., selaku Direktur Program Pascasarjana ISI Yogyakarta.
4. Dr. Koes Yuliadi, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Tata Kelola Seni Pascasarjana ISI Yogyakarta yang selalu memberi dukungan untuk terus maju.
5. Dr. M. Kholid Arif Rozaq, S.Hut., M.M., selaku dosen pembimbing.
6. Seluruh bapak/ibu dosen di kampus Pascasarjana ISI yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama ini.
7. Seluruh narasumber, Pak Adin, Pak Fataji, Mas Idang, Mas Buncis, Mas Gilang, Mas Ahong, dan Mbak Sofi yang bersedia untuk meluangkan waktu, pikiran , dan tenaga.
8. Pak Iwan Dani, yang turut memberi fasilitas zoom meeting untuk FGD.
9. Gilang Abdi Pamungkas, yang selalu memberi dukungan dan menjadi tukang “obrak-obrak” tanpa henti.
10. Keluarga besar yang selalu mendoakan kelancaran penulis.

11. Teman-teman Tata Kelola Seni angkatan 2018 yang selalu penulis repotkan dan selalu memberi masukan dan bantuan dalam banyak hal.
12. Sahabat-sahabatku yang memberi dukungan dalam segala hal.
13. Seluruh pihak yang terlibat tanpa bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Yogyakarta, 20 Desember 2021

Penulis,
Mirrah Fitriana Maghfiroh



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. RUMUSAN MASALAH.....	4
1.3. PERTANYAAN PENELITIAN	4
1.4. TUJUAN PENELITIAN	4
1.5. MANFAAT PENELITIAN.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	6
2.1. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1.1. Penelitian Terdahulu	6
2.1.2. Organisasi Non-Profit (ONP)	8
2.1.3. Manajemen Strategi Dalam Organisasi Non-Profit (ONP)	10
2.2 KERANGKA TEORI	11
2.2.1. Strategi.....	11
2.2.2. Rencana Strategi.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
3.1. Pendekatan Penelitian	15
3.2. Lingkup Penelitian	15
3.2.1. Lokasi Penelitian	15
3.2.2. Waktu Penelitian	15
3.2.3. Subjek Penelitian	16
3.2.4. Objek Penelitian	17
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	17
3.3.1. Jenis Data.....	17
3.3.2. Teknik Pengumpulan Data	17
3.3.2.1. <i>Focus Group Discussion (FGD)</i>	17
3.3.2.2. Wawancara	19
3.3.2.3. Kuesioner	19
3.3.2.4. Observasi Partisipatori.....	19
3.3.2.5. Dokumentasi	20

3.3.2.6. Studi Pustaka	20
3.4. Metode Analisis Data.....	20
3.4.1. Analisis SWOT.....	20
3.4.2. Tahap Masukan	23
3.4.2.1. Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal	23
3.4.2.2. Pemberian Bobot Faktor	24
3.4.2.3. Pemberian Rating (Peringkat).....	25
3.4.2.4. Pengalian Bobot dan Peringkat.....	26
3.4.3. Tahap Pencocokan	27
3.4.3.1. Tahap Analisis Matriks IE (Internal-Eksternal)	27
3.4.3.2. Tahap Menentukan Kuadran SWOT	28
3.4.3.3. Tahap Analisis Matriks SWOT	29
3.4.4 Tahap Keputusan	30
BAB IV HASIL PENELITIAN, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Drum Corps Saraswati ISI Yogyakarta (DCSI)	31
4.1.1. Profil Singkat	31
4.1.2. Tujuan	31
4.1.3. Pengelola Inti	32
4.1.4. Anggota	32
4.1.5. Bentuk Kegiatan	33
4.1.6. Organisasi	33
4.1.7. Sasaran	35
4.1.8. Keunggulan Kompetitif	35
4.2. Analisis SWOT	36
4.2.1. Strenght (Kekuatan).....	36
4.2.2. Weakness (Kelemahan).....	37
4.2.3. Opportunities (Peluang).....	39
4.2.4. Threats (Ancaman)	40
4.3. Tahap Masukan	41
4.3.1. Bobot	41
4.3.2. Rating	44
4.3.2.1. Kekuatan	44
4.3.2.2. Kelemahan	46
4.3.2.3. Peluang	47
4.3.2.4. Ancaman	49
4.3.3. Hasil Matriks Internal Factor Evaluation (IFE).....	50
4.3.4. Hasil Matriks Eksternal Factor Evaluation (EFE).....	52
4.4. Tahap Pencocokan	54
4.4.1. Analisis Matriks IE (Internal-Eksternal)	54
4.4.2. Kuadran Anlisis SWOT.....	55

4.4.3. Tahap Analisis Matriks SWOT	56
4.5. Tahap Keputusan	59
4.5.1. Alternatif strategi berdasarkan Matriks SWOT.....	59
4.5.1.1. Strategi SO.....	59
4.5.1.2. Strategi WO	60
4.5.1.3. Strategi ST	61
4.5.1.4. Strategi WT.....	61
4.5.2. Tahap keputusan berdasarkan matriks IE.....	61
4.5.3. Tahap keputusan berdasarkan matriks SWOT	62
4.6. Pembahasan.....	63
4.6.1. Harapan Stakeholder	59
4.6.2. Visi dan Misi	63
4.6.3. Ukuran Keberhasilan.....	64
4.6.4. Analisis Faktor Internal-Eksternal (IE) Saraswati <i>Drum Corps</i> ...	64
4.6.5. Strategi Pengembangan Saraswati <i>Drum Corps</i> berdasarkan matriks IE	65
4.6.6. Strategi Pengembangan Saraswati <i>Drum Corps</i> berdasarkan kuadran SWOT	66
4.6.7. Strategi Pengembangan Saraswati <i>Drum Corps</i> berdasarkan matriks - SWOT	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1. KESIMPULAN	68
5.2. SARAN	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.Format dalam pemberian bobot faktor internal/eksternal.....	25
Tabel 3.2.Matriks EFE	26
Tabel 3.3. Matriks IFE.....	27
Tabel 3.4.Matriks IE	28
Tabel 3.5.Matriks SWOT.....	29
Tabel 4.1.Total rata-rata faktor internal (kekuatan dan kelemahan)	42
Tabel 4.2.Total rata-rata faktor eksternal (peluang dan ancaman).....	43
Tabel 4.3. Pemberian peringkat faktor kekuatan Saraswati <i>Drum Corps</i>	45
Tabel 4.4. Pemberian peringkat faktor kelemahan Saraswati <i>Drum Corps</i>	47
Tabel 4.5. Pemberian peringkat faktor peluang Saraswati <i>Drum Corps</i>	49
Tabel 4.6.Pemberian peringkat faktor ancaman Saraswati <i>Drum Corps</i>	50
Tabel 4.7.Hasil analisis matriks IFE Drum Corps Saraswati.....	52
Tabel 4.8.Hasil analisis matriks EFE Drum Corps Saraswati.....	54
Tabel 4.9.Matriks IE Drum Corps Saraswati	55
Tabel 4.10.Matriks SWOT.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.Gambaran pola analisis SWOT	21
Gambar 3.2.Cara mereduksi data	22
Gambar 3.3.Ilustrasi: Reduksi data, display data, dan verifikasi	23
Gambar 3.4.Kuadran Analisis SWOT.....	29
Gambar 4.1.Kuadran Analisis SWOT	56



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Undangan FGD
3. Pertanyaan FGD
4. Reduksi Data
5. Kuesioner Andre, S.Sn.
6. Kuesioner I Nyoman Trieswara, S.Sn
7. Kuesioner Fataji Susiadi, S.Sn.
8. Kuesioner Gilang Abdi Pamungkas, M.Sn.
9. Kuesioner Agus Kurniawan
10. Kuesioner M.Solahudin, S.Sn., M.T.
11. Kuesioner Sofiana Massa
12. Pelaksanaan FGD
13. Presentasi Section DCSI
14. Suasana Latihan DCSI
15. Jogja Marching Day 2021
16. Lembar Konsultasi



Analisis Strategi Pengembangan Organisasi

Saraswati *Drum Corps* Institut Seni Indonesia Yogyakarta

INTISARI

Saraswati Drum Corps merupakan unit marching band satu-satunya yang berada di bawah naungan institusi seni yaitu Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Di dalam Institut Seni Indonesia Yogyakarta terdapat 3 Fakultas yang linier dengan kebutuhan marching band. Fakultas tersebut adalah Seni Pertunjukan, Seni Rupa, dan Seni Media Rekam. Dilengkapi dengan jurusan Manajemen Seni yang bisa ditugaskan untuk mengelola manajerial marching band. Walaupun memiliki sumber daya manusia yang memiliki potensi tinggi untuk mengembangkan marching band, namun pada kenyataanya unit ini belum memiliki perancangan strategi untung mengembangkan Saraswati. Padahal unit ini memiliki potensi yang besar untuk menjadi poros marching band di Indonesia sesuai dengan tujuan organisasi. Berdasarkan permasalahan yang muncul maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan internal dan eksternal Saraswati *Drum Corps* saat ini. Setelah itu akan dirumuskan formulasi strategi yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif agar diperoleh hasil yang sesuai dengan keadaan di lapangan dan data yang sebenarnya. Kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data berupa membaca beberapa literatur, mengumpulkan dokumentasi, melakukan observasi partisipatori dan wawancara, melaksanakan Focus Group Discussion (FGD), dan menyebarkan kuesioner terhadap peserta FGD. Hasil data yang diperoleh dianalisis dengan analisis SWOT yang terdiri dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.

Berdasarkan analisis SWOT terdapat tiga keputusan strategi berdasarkan matriks Internal-Eksternal, kuadran SWOT, dan matriks SWOT. Sehingga dalam penelitian ini ditemukan formulasi strategi berdasarkan matriks IE dibutuhkan strategi konserpatif. Sedangkan hasil dari analisis kuadran SWOT dapat didukung dengan strategi preventif. Serta alternatif strategi berdasarkan matriks SWOT, yaitu strategi SO dan WO. Masing-masing strategi didukung dengan beberapa program.

Kata kunci : Analisis SWOT, Saraswati *Drum Corps*, Formulasi Strategi

Organizational Development Strategy Analysis

Saraswati Drum Corps of Indonesian Art Institute Yogyakarta

ABSTRACT

Saraswati Drum Corps is the only marching band unit under the auspices of the art institution, the Yogyakarta Art Institute. In the Yogyakarta Institute of the Arts, 3 faculties are linear with the needs of a marching band. The faculties are Performing Arts, Fine Arts, and Recording Media Arts. Equipped with a major in Art Management who can be assigned to manage the marching band managerial. Although it has human resources that have high potential to develop a marching band, in reality, this unit does not yet have a strategic plan to develop Saraswati. In fact, this unit has great potential to become the axis of marching bands in Indonesia under the organization's goals. Based on the problems that arise, this study aims to determine the current internal and external conditions of the Saraswati Drum Corps. After that, a strategy formulation will be formulated according to the conditions faced.

This study uses a qualitative approach to obtain results that are in accordance with the conditions in the field and the actual data. Activities carried out to collect data include reading some literature, collecting documentation, conducting participatory observations and interviews, conducting Focus Group Discussions (FGD), and distributing questionnaires to FGD participants. The results of the data obtained were analyzed by SWOT analysis consisting of strengths, weaknesses, opportunities, and threats.

Based on the SWOT analysis, there are three strategic decisions based on the Internal-External matrix, SWOT quadrant, and SWOT matrix. So in this study, it was found that the formulation of a strategy based on the IE matrix required a conservative strategy. While the results of the SWOT quadrant analysis can be supported by preventive strategies. And alternative strategies based on the SWOT matrix, namely SO and WO strategies. Each strategy is supported by several programs.

Keywords: *SWOT analysis, Saraswati Drum Corps, Strategy Formulation*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Drum corps atau yang dikenal dengan *marching band* adalah kegiatan seni yang menampilkan pagelaran musik dan visual yang disajikan dalam bentuk opera lapangan (Kirnadi, 2011). Pertunjukkan *marching band* merupakan sebuah karya yang melibatkan berbagai unsur seni. Walaupun yang terlihat dominan adalah seni pertunjukan, namun terdapat seni rupa dan seni media rekam yang juga memiliki peran penting di dalamnya. Seni pertunjukan diperlihatkan melalui permainan musik oleh pemain brass, battery, dan pits. Lagu yang dimainkan selalu diiringi oleh pemain colour guard yang berperan sebagai penari dengan menonjolkan kolaborasi antara gerak tubuh dan permainan alat-alat colour guard seperti *flag*, rifle, dan sabre. Selain itu colour guard juga berperan untuk menyampaikan suasana reportoar yang dimainkan melalui ekspresi. Para pemain musik juga dituntut untuk bisa menari dan melakukan teatrikal. Ekspresi dan teatrikal diperkuat dengan adanya display (pola lantai), make up, kostum, dan properti. Kostum dan properti merupakan ranah seni rupa, karena memerlukan desain dan padu padan warna serta bentuk. *Flag* yang digunakan oleh colour guard juga memerlukan desain yang tepat agar sesuai dengan suasana lagu. Supaya proses latihan dan pertunjukkan bisa dievaluasi secara detail tentu dibutuhkan adanya dokumentasi. Proses dokumentasi ini melibatkan seni media rekam yaitu berupa foto dan video. Apalagi saat ini media sosial berperan penting untuk menunjukkan eksistensi suatu unit. Sehingga dibutuhkan kualitas foto dan video yang layak untuk dipublikasikan. Selain untuk kepentingan publikasi tentunya digunakan sebagai arsip *marching band* itu sendiri.

Pada umumnya dalam organisasi *marching band* di Indonesia terdapat tim teknis dan tim non-teknis. Tim teknis adalah para pengurus lapangan yang bertanggung jawab atas pertunjukkan. Diantaranya adalah *music director*, *visual director*, para pelatih, dan lainnya. Tim non-teknis berisi orang-orang

yang khusus menangani segala hal yang berkaitan dengan manajemen. Seperti mengurus surat-menurat, mengelola keuangan, pengelolaan media sosial, mempersiapkan kebutuhan latihan, dan sebagainya. Kesuksesan organisasi dan pertunjukkan *marching band* sangat dipengaruhi oleh kedua tim yang bekerja sama dengan baik dan saling melengkapi satu sama lain. Jika diibaratkan kerjasama kedua tim ini seperti *gear* yang menjadi satu kesatuan untuk menggerakkan sebuah mesin.

Salah satu referensi sistem pengelolaan *marching band* dari segi teknis maupun non teknis adalah unit *marching band* yang tergabung dalam DCI (*Drum Corps International*), yaitu The Blue Devils dari Amerika Serikat yang telah berdiri sejak 1971. Referensi secara teknis dan non teknis banyak diperoleh dari unit ini. Dalam penerapannya tetap disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi unit masing-masing. Terlihat keseimbangan dari kedua tim sehingga unit ini bisa bertahan hingga sekarang bahkan terus mengalami peningkatan dari segi teknis maupun non teknis. Terlihat bahwa The Blue Devils membuat formulasi strategi yang efektif untuk unitnya. Sehingga saat ini The Blue Devils mampu menjadi salah satu kiblat *marching band* internasional (team the blue devils, 2020). Untuk memperoleh referensi secara teknis bisa dilihat melalui instargam @thebluedevils dan akun youtube The Blue Devils. Sedangkan referensi non-teknis bisa dilihat pada website resmi, yaitu bluedevils.org.

Dari pengertian *marching band* jelas diungkapkan bahwa *marching band* merupakan kegiatan yang identik dengan seni. Tetapi hampir seluruh unit *marching band* di Indonesia bukan berasal dari instansi seni. Hanya ada satu unit yang murni berasal dari institusi seni, yaitu Saraswati *Drum corps* (Saraswati). Saraswati *Drum corps* berada di bawah naungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang berdiri pada tanggal 5 April 2012. Sejak awal berdiri Saraswati telah menyadari bahwa di dalam *marching band* seluruh jurusan di ISI Yogyakarta bisa dipersatukan. Sumber daya manusia yang memiliki potensi seni akan menciptakan sebuah pertunjukan yang luar biasa dan *memorable*. Sehingga ketika penyusunan Anggaran Dasar dan Anggaran

Rumah Tangga (AD/ART) salah satu tujuan didirikan unit ini adalah untuk menjadi poros perkembangan *drum corps* di Indonesia. Hal tersebut didukung dengan latar belakang ISI yang merupakan sekolah seni yang terdapat 3 fakultas, yaitu seni pertunjukkan, seni rupa, dan seni media rekam (ISI Yogyakarta, 2019) serta jurusan yang semuanya ada di dalam *marching band*.

Dari segi teknis Saraswati memiliki kemampuan yang cukup baik terbukti setiap 2 tahun sekali mampu menampilkan sebuah pertunjukkan besar dan setiap tahun juga selalu mengadakan konser baik itu skala besar maupun kecil. Namun, kesuksesan *marching band* tidak hanya berasal dari kemampuan membuat pertunjukkan tetapi harus diimbangi dengan kemampuan dalam hal pengelolaannya. Berdasarkan pengamatan, saraswati *drum corps* saat ini memiliki kekuatan di bidang teknis namun masih harus banyak mempelajari lebih dalam dibidang non-teknis. Unit ini belum memiliki sistem manajemen yang kuat dan strategi yang efektif untuk menggerakkan organisasi. Hal ini menyebabkan sistem organisasi belum berjalan dengan baik. Tanpa strategi, organisasi akan berjalan tanpa arah dan tujuan yang jelas bahkan tidak berkembang. Oleh karena itu Saraswati *Drum corps* diperlukan untuk merumuskan strategi yang efektif yang dapat dieksekusi dengan baik.

Menurut (Fred R., 2010) strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Dalam menentukan strategi dibutuhkan adanya pemimpin puncak (Umar, 2010). Dalam Saraswati pemimpin puncak adalah ketua umum. Ketua merupakan pemimpin yang memiliki peran besar dalam menggerakkan kedua tim. Kesuksesan sebuah organisasi *marching band* ditentukan oleh strategi yang diambil oleh ketua berdasarkan diskusi bersama *stakeholder* yang terkait. Untuk menentukan strategi yang efektif dibutuhkan adanya analisis manajemen strategik agar hasilnya mengarah pada tujuan akhirnya. (Nawawi, 2012) menyebutkan bahwa managemen strategik adalah arus keputusan dan tindakan yang mengarah pada pengembangan suatu strategi atau strategi-strategi yang efektif untuk membantu mencapai tujuan.

Dari latar belakang tersebut maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut keadaan Saraswati *Drum corps* sehingga nanti bisa membantu untuk menyusun

dan menawarkan strategi kepada Saraswati untuk mewujudkan tujuan organisasi. Oleh karena itu penelitian ini berjudul Analisis Strategi Pengembangan Organisasi Saraswati *Drum corps* Institut Seni Indonesia Yogyakarta

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil pengamatan sementara, sejak awal berdiri hingga sekarang Saraswati *Drum corps* masih terus mencari strategi yang tepat untuk dilakukan. Sehingga dibutuhkan untuk mengevaluasi secara mendalam dan merumuskan strategi manajemen pengembangan yang efektif agar Saraswati *Drum corps* mampu bertahan dalam jangka panjang dengan terus melakukan perbaikan dan mengalami peningkatan dari segi teknis maupun non teknis yang nantinya akan mencapai tujuan untuk menjadi poros *marching band* di Indonesia.

1.3. PERTANYAAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka diperoleh pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi internal dan eksternal Saraswati *Drum corps* saat ini?
2. Bagaimana formulasi strategi dalam pengembangan Saraswati *Drum corps* untuk mencapai tujuan organisasi?

1.4. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui kondisi internal dan eksternal Saraswati *Drum Corps* saat ini.
2. Untuk merumuskan formulasi strategik dalam mengembangkan Saraswati *Drum Corps*.

1.5. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian pengembangan organisasi seni khususnya *marching band* yaitu dengan perumusan dan evaluasi manajemen strategi yang diterapkan.
- b. Dapat menambah literatur mengenai *marching band*.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dapat membantu Saraswati *Drum Corps* dalam menetukan arah kegiatan yang dapat dilakukan selanjutnya.
- b. Dapat menjadi referensi untuk menentukan strategi yang akan dijalankan.

